

Urgensi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di Smp Al-Lathifi Gondanglegi

Zainal Muhammad Hosin¹, Muhammad Hasyim²

¹ Institut Agama Islam Al-Qolam Malang; zainalmuhammadhosin20@alqolam.ac.id

² Institut Agama Islam Al-Qolam Malang; hasyim@alqolam.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Urgency, Facilities and Infrastructure, Educational Success

Article history:

Received: 02, 2022

Revised: 01, 2023

Accepted: 01, 2023

ABSTRACT

In improving the success of education in schools, there are several factors that greatly influence it. One of the factors is educational facilities and infrastructure which is an important part of educational institutions. The success of Islamic Religious Education can be proven by superior student learning outcomes. And the use of facilities and infrastructure is carried out with reference to the teaching and learning process at school. The purpose of this study are (1) to know the condition of Islamic Religious education facilities and infrastructure at Al-Lathifi Gondanglegi Junior High School (2) to know how the management of facilities and infrastructure at Al-Lathifi Gondanglegi Junior High School (3) to know the Urgency of facilities and infrastructure in improving the success of Islamic Religious Education at Al-Lathifi Gondanglegi Junior High School. The method used in this research is qualitative research method using field research model. The research stage is in the form of research preparation, research implementation stage, data analysis stage, final process. Data collection techniques were carried out by observation, interviews with the principal, waka sarpras, and teachers at Al-Lathifi Gondanglegi Junior High School. The results of the study indicate that the condition of facilities and infrastructure at Al-Lathifi Gondanglegi Junior High School has not been said to be good because there are several facilities and infrastructure that are lacking and inadequate. The management of facilities and infrastructure has also not been carried out optimally due to difficulties in financing for the procurement of facilities and infrastructure. So that the urgency of facilities and infrastructure in improving the success of Islamic Religious education at Al-Lathifi Gondanglegi Junior High School is very important because it supports the process in learning. If sraana and prasrana are lacking then learning is less than optimal.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Zainal Muhammad Hosin

Institut Agama Islam Al-Qolam Malang; zainalmuhammadhosin20@alqolam.ac.id

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan, yang merupakan faktor vital. Pendidikan menjadi unsur penting dalam menjalani kehidupan, baik pendidikan formal maupun non forma.¹ Pendidikan tidak hanya didapatkan di lingkungan sekolah, namun juga di lingkungan keluarga dan

¹ Sukirman Sukirman. Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 4, no. 2 (2022): 148.

masyarakat.² Ketersediaan pendidikan kadang-kadang dapat membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia melalui pembelajaran. Pendidikan juga sangat penting dan berpengaruh terhadap individu, karena mampu mengubah individu menjadi lebih baik.³ Sejatinya Pendidikan bertujuan menciptakan insan terbaik.⁴ Sebagai seorang yang menempuh Pendidikan, individu harus melaksanakan tugas-tugasnya agar tercapainya tujuan Pendidikan.⁵ Secara substansi lembaga pendidikan yang bukan sekedar melakukan upaya transformasi ilmu akan tetapi jauh lebih kompleks dan lebih penting dari itu, yakni menransformasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam dan membentuk pribadi yang selaras dengan nilai-nilai tersebut.⁶ Di tengah-tengah perkembangan dunia yang begitu cepat dan semakin canggih, prinsip-prinsip untuk membangun etika, nilai dan akhlak harus dipegang.⁷ Pendidikan hadir untuk membangun nilai-nilai tersebut.⁸ Pendidikan merupakan kegiatan yang berusaha memperoleh pengetahuan yang awalnya manusia tidak tahu menjadi tahu.⁹ Pendidikan menjadikan manusia untuk selalu hidup bersama-sama tidak terlepas dari nalurinya sebagai makhluk sosial.¹⁰ Pendidikan juga mempengaruhi pembentukan karakter individu.¹¹ Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi yang kemudian menjadi identitas diri.¹²

Tujuan sekolah adalah untuk membentuk murid menjadi manusia yang mengagumkan sekaligus menjadi makhluk sosial yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.¹³ Dengan demikian, diperlukan inovasi-inovasi baru di bidang pendidikan yang menghormati nilai-nilai kemanusiaan sebagai makhluk sosial dan keagamaan dengan tetap sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Komponen sistem pendidikan negara adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama Islam didasarkan pada prinsip-prinsip yang sama seperti pendidikan pada umumnya dan memainkan peran penting dalam kehidupan siswa karena melayani banyak fungsi, beberapa di antaranya melibatkan penanaman nilai-nilai kemanusiaan dan ilahi dan meningkatkan akhlak dan kualitas kepribadian. Pendidikan Islam ini juga lebih berorientasi pada materi pembelajaran.¹⁴ Al-tarbiyah mengacu pada pendidikan yang membina, tetapi al-ta'dib lebih fokus pada proses pendidikan, yang pada dasarnya melibatkan pengasahan nilai-nilai murid.¹⁵ Membentuk peserta didik yang berperilaku sesuai agama yang dianut, membutuhkan lingkungan yang memungkinkan secara kondusif mendukung pada upaya-upaya

² Syarnubi Syarnubi, Martina Martina, and Nyayu Khodijah, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI," *PAI Raden Fatah* 1 (2019): 166.

³ Alimron Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah, "Character Education Model in Islamic Higher Education," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).

⁴ Syarnubi, Syarnubi, "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang," *PhD Diss., UIN Reden Fatah Palembang*, 2020.

⁵ Jasmeli Hartati et al., "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 5, no. 4 (2022): 608–18.

⁶ Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55–65.

⁷ Ema Indira Sari, Ismail Sukardi, and Syarnubi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 202–16.

⁸ Muhamad Fauzi et al., "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren," *Prosiding Seminar Nasional Vol 1*, no. 1 (2023): 144.

⁹ Syarnubi Syarnubi, "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 468–86.

¹⁰ Misyuraidah Misyuraidah, "Gelar Adat dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan," *Intizar* 23, no. 2 (1970): 241–60

¹¹ Syarnubi, Alimron, and Muhammad F, *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Palembang: CV Insan Cendekia, n.d.).

¹² Syarnubi, "Guru Yang Bermoral dalam Konteks Sosial Budaya, Ekonomi, Hukum, dan Agama," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21–40.

¹³ Eka Febriyanti, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi, "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51

¹⁴ Syarnubi Syarnubi, "Manajemen Konflik dalam Pendidikan Islam dan Problematika: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-Suka Yogyakarta," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2016): 151–78.

¹⁵ Muhammad Ali and Syarnubi, "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (Pk) Gpai On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2020).

pembiasaan dan pembudayaan pengamalan agama di sekolah melalui pengembangan budaya religius.¹⁶

Standar pendidikan mendefinisikan standar pendidikan. Setiap sekolah dan universitas bekerja untuk meningkatkan standar pengajaran. Infrastruktur dan fasilitas adalah salah satu masalah yang dihadapi setiap lembaga pendidikan. Karena infrastruktur dan fasilitas yang tidak lengkap dapat berdampak pada motivasi belajar siswa. Tugas utama dalam pendidikan adalah proses belajar mengajar. Untuk itu mewujudkan tujuan pendidikan melalui penerapan nilai yang ada dalam Islam.¹⁷ Tujuan pembelajaran tercapai atau tidak sesuai dengan bagaimana siswa diajarkan dan belajar di kelas.¹⁸ Sangat penting untuk memiliki basis infrastruktur dan fasilitas yang besar untuk mendukung proses belajar mengajar. Sekolah pedesaan biasanya kekurangan persediaan dan fasilitas. Untuk mengatasi masalah ini, manajemen sarana dan prasarana harus dilakukan. Merencanakan sarana dan prasarana yang akan diperlukan, melaksanakan proses pengadaan, dan menunjuk penangan yang bertanggung jawab semuanya penting untuk mempertahankan kendali atas sarana dan prasarana yang ada. Keberhasilan pendidikan Agama Islam dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang berkualitas.¹⁹ Penggunaan sarana pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada proses belajar mengajar di sekolah. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Al-Lathifi Gondanglegi menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang dilaksanakan guru masih tergolong rendah. Dalam proses pembelajaran kurang mengaktifkan belajar siswa karena tidak ada kegiatan yang menarik dan monoton.

Agar penelitian lebih terarah, maka penulis menetapkan tujuan yang penulis ambil dari turunan rumusan masalah yang menjadi inti dari penelitian kali ini. Adapun rumusan masalahnya adalah (1) bagaimana kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Lathifi Gondanglegi. (2) bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Lathifi Gondanglegi. (3) bagaimana urgensi sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Al-Lathifi Gondanglegi.

1. Urgensi

Akhiran "i" ditambahkan ke akar kata "urgensi," yang menunjukkan sesuatu yang merupakan komponen, elemen penting, atau bahan penting. Salah satu kondisi yang kritis dan harus segera ditangani adalah urgensi. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa urgensi menghasilkan apa pun yang memotivasi kita atau mengharuskan kita menyelesaikan tugas. Akibatnya, setiap masalah harus segera diperbaiki.

2. Sarana dan Prasarana

Salah satu sumber daya utama dalam membantu proses pendidikan di sekolah adalah infrastruktur dan fasilitas. Semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan terutama untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah dianggap sebagai fasilitas pendidikan. Sementara semua elemen infrastruktur pendidikan berfungsi untuk secara tidak langsung mendukung cara pendidikan dilakukan di sekolah.²⁰ Setiap furnitur, peralatan, dan peralatan yang secara khusus digunakan dalam pengaturan kelas dianggap sebagai sarana pendidikan. Di sisi lain, infrastruktur pendidikan terdiri dari setiap instrumen penting yang membantu proses pendidikan dilakukan secara tidak langsung.²¹

¹⁶ Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87–103.

¹⁷ Fitriyani et al., "Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103–16.

¹⁸ Syarnubi, Alimron, and Sukirman, "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).

¹⁹ Novia Ballanie, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi, "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023).

²⁰ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

²¹ H.M Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).

Infrastruktur dan fasilitas lengkap, yang akan membantu instruktur dalam mempraktikkan proses pembelajaran. Dengan demikian, fasilitas dan prasarana telah memainkan peran penting dalam bagaimana proses pembelajaran dipengaruhi.²²

3. Pendidikan Agama Islam

Salah satu batasan yang diajarkan kepada siswa di pendidikan dasar hingga perguruan tinggi adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memiliki persyaratan terkait konten kelas. Tindakan mengajar manusia atau makhluk hidup lainnya untuk belajar dikenal sebagai belajar. Proses pembelajaran bersifat interaktif dan mencakup guru yang bekerja dengan siswa secara individu atau kelompok siswa untuk mengambil data, kemampuan, atau sikap baru serta memperkuat informasi yang disajikan sebelumnya.²³

Tindakan mengajar manusia atau makhluk hidup lainnya untuk belajar dikenal sebagai belajar. Proses pembelajaran bersifat interaktif dan melibatkan guru yang bekerja dengan murid atau pasangan siswa tertentu untuk mempelajari informasi, keterampilan, atau sikap baru serta penguatan materi yang telah dibahas sebelumnya.²⁴ Pendidikan Agama Islam berupaya membantu peserta didik menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta yang menjunjung tinggi akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, sosial, bangsa, dan bernegara. Hal ini dilakukan dengan memberi mereka pengetahuan, pemahaman, penghargaan, dan paparan tentang Islam. Untuk melakukan ini, anak-anak membutuhkan seorang mentor yang dapat membantu mereka memahami dan mempelajari apa pun yang mereka ketahui tentang Islam. Mentor ini dapat berupa orang tua atau anggota keluarga yang dapat mendidik mereka di rumah atau guru yang dapat mendidik mereka di sekolah.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan jenis studi lapangan penelitian kualitatif tertentu, di mana seorang peneliti menganalisis realitas kehidupan sosial. Penelitian kualitatif juga dapat dimaknai dengan pendekatan penelitian yang bertujuan menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang.²⁵ Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁶ Proses analisis data dalam penelitian ini melibatkan pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam kategori dan unit dasar tertentu, sehingga tema-tema penelitian dapat teridentifikasi dan hipotesis kerja yang relevan dengan tema penelitian dapat dirumuskan.²⁷ Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁸ Teknik dokumentasi yaitu mencari data- data mengenai hal-hal atau dokumen yang berbentuk buku, tulisan, gambar, biografi, karya seni, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.²⁹ Data yang diperoleh berupa hasil pengamatan, wawancara, dokumen dan catatan lapangan.³⁰ Menyelidiki tren sosial dan masalah manusia melalui penyelidikan ilmiah adalah proses melakukan penelitian kualitatif. Peneliti menggambar gambaran terperinci, melihat dari dekat bahasa lisan, merinci sudut pandang

²² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007).

²³ Lestari Arisca et al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smp Negeri 06 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020).

²⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).

²⁵ Akmal Hawi, "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018): 99-119

²⁶ Sutarmizi Sutarmizi and Syarnubi Syarnubi, "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di Mts. Mu'Alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin," *Tadrib* 8, no. 1 (2022): 56-74

²⁷ Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi, "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan Hak Asasi Manusia," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol. 5, no. No. 2 (2023): 433-48

²⁸ Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166-75.

²⁹ Syarnubi Syarnubi, "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 4 (2022): 375-95.

³⁰ Yuniar Wulandari, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi, "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021): 405-18,

sumber data, dan mensimulasikan skenario dari dunia nyata.³¹ Pada metode kualitatif umumnya menggunakan jenis pendekatan yang bersifat deskriptif yang merupakan hasil penelitian berupa data dan fakta dari kondisi alami yang didapatkan melalui sumbernya langsung yaitu instrumen melalui peneliti sendiri.

Para peneliti menganggap bahwa penyelidikan mendalam dan luas tentang pentingnya infrastruktur dan fasilitas untuk meningkatkan efektivitas pendidikan Islam di SMP Al-Lathifi Gondanglegi diperlukan, itulah sebabnya penelitian kualitatif digunakan. Selama hampir tiga bulan, penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Lathifi Gondanglegi, yang beralamat di Jl. Raya Sukosari No.27, RT.001/RW.1, Sukosari, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang. Untuk mendapatkan hasil yang paling efektif dari penelitian, peneliti harus mengumpulkan data yang konsisten dengan fakta. Mereka dapat mencapai ini melalui penggunaan prosedur seperti melakukan wawancara, mengamati, dan merekam dengan sumber data seperti kepala sekolah dan instruktur SMP Al-Lathifi Gondanglegi.

Analisis data kualitatif interaktif model Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Ini melibatkan tiga tahap kegiatan: "reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan."³² Proses memilih, memfokuskan, merampingkan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang diperoleh menjadi data yang disiapkan untuk analisis dikenal sebagai reduksi data. Menyajikan data, yang mencakup penyajian apa yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus studi penelitian, datang berikutnya setelah data diminimalkan. Proses kemudian beralih ke membuat kesimpulan dan mengkonfirmasi temuan penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Sarana dan Prasarana di SMP Al-Lathifi Gondanglegi

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian menentukan bahwa kondisi Sarana dan Prasarana di SMP Al-Lathifi Gondanglegi masih banyak kekurangan. Ada beberapa sarana dan prasarana yang kurang seperti proyektor yang dimiliki SMP Al-Lathifi Gondanglegi hanya satu Sehingga guru yang akan menggunakan proyektor harus bergantian, buku pendamping siswa jumlahnya terbatas sehingga satu buku dipakai dua siswa, jaringan internet yang susah. Prasarana yang kurang di SMP Al-Lathifi Gondanglegi seperti ruang kelas, musholla, ruang UKS, dan Ruang Konseling belum tersedia.

Di SMP Al-Lathifi Gondanglegi terdapat sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan ringan dikarenakan kurangnya pemeliharaan atau perawatan dari sekolah dan kurangnya tindak lanjut yang berwenang. Terlihat ketika peneliti melakukan penelitian terdapat beberapa kursi siswa yang sandarannya lepas, dan terdapat beberapa alat peraga kotor. Ini seharusnya tidak terjadi karena dapat menempatkan siswa dalam risiko dan mengganggu kemampuan mereka untuk belajar dengan nyaman. Alat peraga, alat praktik, dan furnitur yang dalam kondisi baik akan membantu siswa menyerap konsep abstrak dengan lebih mudah. Ini akan memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap pada tempatnya dan melekat jika siswa belajar dengan melakukan dan dipahami daripada hanya menghafal fakta.

Peraturan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 menetapkan bahwa setidaknya 14 jenis prasarana sekolah harus digunakan di tingkat sekolah menengah pertama/MTS.³³ Standar sarana dan prasarana pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang menetapkan persyaratan minimum untuk ruang kelas, lapangan atletik, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel, taman bermain, dan sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran siswa, termasuk penggunaan TIK.³⁴ SMP Al-Lathifi Gondanglegi memiliki dua belas fasilitas, termasuk perpustakaan yang terawat buruk dengan beberapa volume yang rusak, ruang

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14.

³² Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 246.

³³ Permendiknas No.24 tahun 2007

³⁴ Barnawi and M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta, 2012), hlm. 87.

perpustakaan yang terlalu kecil, dan pencahayaan yang tidak memadai. Selain itu, bahan bacaan SMP Al-Lathifi Gondanglegi tidak mencukupi, tidak ada kursi baca atau meja, dan rak buku dalam kondisi buruk.

Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Al-Lathifi Gondanglegi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMP Al-Lathifi Gondanglegi Damput terkait dengan fokus penelitian bagaimana pengelolaan sarana dan Prasarana dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan Agama Islam adalah SMP Al-Lathifi Gondanglegi melakukan pengelolaan berupa perencanaan, pengadaan, dan perawatan.

1. Perencanaan

Perencanaan sarana dan prasarana di SMP Al-Lathifi Gondanglegi selalu dilakukan program di awal tahun pelajaran baru dan di rencanakan bersama-sama keluarga SMP Al-Lathifi Gondanglegi. Mulai dari sarana dan prasarana apa yang perlu di lakukan pengadaan terlebih dahulu. . Proses perencanaan di SMP Al-Lathifi Gondanglegi sudah berjalan dengan baik dan melibatkan banyak pihak seperti kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, waka kurikulum, komite, dan guru.

Saat menilai kebutuhan infrastruktur dan sarana dalam pendidikan, ada enam tugas penting yang harus diselesaikan. Keenam elemen tersebut antara lain menilai kebutuhan prasarana dan sarana yang ada, menggunakan prasarana dan sarana masa depan, menyusun strategi perolehan prasarana dan sarana pendidikan, mengikuti tata cara pengumpulan sarana dan prasarana yang informatif, serta memelihara sarana dan prasarana pendidikan.³⁵ Di SMP Al-Lathifi Gondanglegi sudah melakukan analisis kebutuhan sarana dan prasarana yang ada, kepala sekolah juga sudah memproyeksikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan di masa mendatang untuk mendukung terciptanya sekolah yang nyaman bagi siswa dan masyarakat, menyusun strategi pengadaan sarana dan prasarana seperti mencari biaya untuk pengadaan sarana prasarana tersebut, dan pemeliharaan sarana dan prasarana juga sudah dilakukan oleh warga SMP Al-Lathifi Gondanglegi namun tidak bersifat *continue*.

2. Pengadaan

Penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dikenal dengan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Prosedur pengadaan infrastruktur dan fasilitas harus dimodifikasi sesuai dengan rencana sebelumnya yang telah dibuat. Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam proses perolehan infrastruktur dan fasilitas belajar di sekolah, antara lain pembelian dengan biaya pemerintah, pembelian dengan biaya sekolah, bantuan dari BP3, dan bantuan dari masyarakat lain.³⁶ Dengan mengacu pada teroi, dapat dikatakan bahwa akuisisi infrastruktur dan fasilitas SMP Al-Lathifi Gondanglegi dilakukan dengan baik dan sejalan dengan pendapat mayoritas. Hanya ada beberapa elemen yang mengarah pada akuisisi sarana dan prasarana; Sisa dana pemerintah, biaya kuliah siswa, dan bantuan sukarela tidak semuanya berkontribusi pada realisasi aspek-aspek ini.

3. Perawatan

Mengelola infrastruktur dan fasilitas instruksional madrasah sangat penting untuk menjaga apa yang diminta oleh badan siswa dalam keadaan dapat digunakan. Negara siap pakai ini akan sangat bermanfaat bagi proses pendidikan yang efisien yang terjadi di sekolah. Seluruh masyarakat bertanggung jawab untuk memastikan bahwa infrastruktur dan fasilitas SMP Al-Lathifi Gondanglegi dipelihara dengan cara yang meminimalkan kehancuran, menurut temuan penelitian. Perawatan rutin dilakukan untuk mencoba melestarikan barang-barang dalam kondisi sangat baik dan melakukan sebagaimana dimaksud. Oleh karena itu, jika infrastruktur dan fasilitas sekolah pernah digunakan,

³⁵ Nurbaiti, "Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, Manajemen Pendidikan" 9, no. 4 (2015): hlm. 536.

³⁶ Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

mereka harus selalu dalam keadaan tersedia untuk digunakan. Di sisi lain, SMP Al-Lathifi Gondanglegi tidak melakukan perawatan harian; dengan demikian, pembersihan akan terjadi saat dibutuhkan.

Urgensi Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Keberhasilan Pendidikan agama islam yang ada di sekolah didukung dengan pemanfaatan atau pendayagunaan sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien.³⁷ Sangat penting untuk menyoroti kepada siswa keberhasilan pendidikan agama Islam di sekolah sebagai cara untuk memungkinkan mereka memperoleh standar moral dan standar etika yang tinggi. Persyaratan untuk infrastruktur dan fasilitas dalam pendidikan sangat penting untuk keberhasilan lapangan karena faktor-faktor ini mempromosikan proses pembelajaran, yang pada gilirannya mempengaruhi kaliber produk.

Berdasarkan temuan analisis, diklaim bahwa instruktur memiliki bagian dalam mengirimkan informasi kepada siswa melalui penggunaan alat dan infrastruktur yang sesuai. Partisipasi aktif siswa dalam pendidikan mereka dan pengembangan rasa gairah dapat difasilitasi dengan menyediakan infrastruktur dan sumber daya yang tepat untuk proses pembelajaran. Agar siswa terinspirasi untuk mempertahankan pembelajaran.³⁸ Infrastruktur dan fasilitas lengkap, yang akan membantu instruktur dalam melaksanakan proses pengajaran. Infrastruktur dan fasilitas dengan demikian merupakan elemen penting yang mungkin berdampak pada proses pendidikan. Kegiatan belajar akan lebih bervariasi, menarik, dan penting setiap kali ada sarana dan prasarana yang memadai.³⁹

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Al-Lathifi Gondanglegi, penggunaan sarana belajar seperti buku paket, papan tulis, spidol, proyektor, sangat membantu guru dalam menyampaikan materi bahan ajar dalam proses pembelajaran. Kemudian penggunaan sarana belajar seperti alat peraga dan media pelajaran dalam proses pembelajaran mampu mengatasi kesulitan dan juga membantu guru untuk memperjelas materi pelajaran yang sulit.

KESIMPULAN

Penjabaran data dan pembahasan temuan penelitian secara umum mengarah pada kesimpulan bahwa sarana dan prasarana SMP Al-Lathifi Gondanglegi perlu segera diperbaiki guna meningkatkan keberhasilan pendidikan Islam. Berdasarkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi lapangan, dimungkinkan juga untuk menarik kesimpulan bahwa ada sejumlah kekurangan dan bahwa sarana dan prasarana masih perlu perbaikan. Pengelolaan infrastruktur dan fasilitas, termasuk perencanaan, pembelian, dan pemeliharaan, dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut. Guna memaksimalkan jumlah pengetahuan yang diciptakan siswa berupa penguasaan materi pembelajaran, sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung operasional proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

REFERENCES

- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Syarnubi Syarnubi, And Ahmad Syarifuddin. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smp Negeri 06

³⁷ I Bararah, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2020.

³⁸ Syarnubi et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 114.

³⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 55.

- Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, No. 3 (2020).
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Bararah, I. 2020. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*.
- Barnawi, and M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Yogyakarta.
- Daryanto, H.M. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 140-147. 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, Syarnubi Syarnubi, And Muhammad Mirza Naufa. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, No. 4 (2022): 608-18.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harto, Kasinyo, and Syarnubi Syarnubi. "Model pengembangan pembelajaran PAI berbasis living values education (lve)." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 1-20.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 99-119.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi. 2017. "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan". *Intizar* 23 (2), 241-60. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intizar.v23i2.2239>.
- Mulyasa. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.2 (2021): 166-175.
- Nurbaiti. (2015). "Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, Manajemen Pendidikan" 9, no. 4
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Subroto, Suryo. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5.2 (2023): 433-448.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1

- (2022): 56-74.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Ahmad Syarifuddin, and Sukirman Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.